

ABSTRAK

Muttaqin, Ahmad Aljas Sabilil. 2023. "Kekerasan dalam Novel *Damar Kambang* karya Muna Masyari: Perspektif Johan Galtung". Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian tentang kekerasan dalam novel *Damar Kambang* karya Muna Masyari bertujuan untuk (1) menguraikan bentuk kekerasan langsung dalam novel *Damar Kambang* karya Muna Masyari, (2) menguraikan bentuk kekerasan struktural dalam novel *Damar Kambang* karya Muna Masyari, serta (3) menguraikan bentuk kekerasan kultural dalam novel *Damar Kambang* karya Muna Masyari.

Penelitian ini menggunakan paradigma M.H. Abrams, secara khusus menggunakan pendekatan mimetik, sebuah pendekatan yang menitikkan semesta dan dunia realitas. Dalam menganalisis bentuk kekerasan langsung, kekerasan struktural, dan kekerasan kultural dalam novel tersebut, peneliti menggunakan teori sosiologi sastra, yakni kekerasan Johan Galtung. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan teknik simak-catat dalam mengumpulkan data, metode analisis isi dalam menganalisis data, dan metode deskriptif kualitatif dalam menyajikan hasil analisis data.

Penelitian ini menghasilkan tiga puluh tujuh bentuk kekerasan dalam novel *Damar Kambang* yang terdiri dari tiga puluh satu kekerasan langsung, tiga kekerasan struktural, dan tiga kekerasan kultural. Tiga puluh satu kekerasan langsung terdiri dari dua puluh bentuk kekerasan fisik dan sebelas bentuk kekerasan verbal. Bentuk-bentuk kekerasan fisik dalam novel tersebut terdiri dari: (1) tindakan menarik; (2) tindakan mendorong; (3) tindakan merampas; (4) tindakan menindih; (5) tindakan melumat; (6) tindakan menampar; (7) tindakan menghempaskan; (8) tindakan memukul; (9) tindakan menyeret; (10) tindakan menusuk; (11) tindakan memasung; (12) tindakan menceburkan; (13) tindakan menekan; (14) tindakan mencubit; (15) tindakan meraba; (16) tindakan menyembur; (17) tindakan menyergap; (18) tindakan merenggut; (19) tindakan menggenjot; dan (20) tindakan menyabet. Sementara itu, bentuk-bentuk kekerasan verbal terdiri dari: (1) merendahkan; (2) menghina; (3) membentak; (4) mengancam; (5) mengibuli; (6) melarang; (7) menuduh; (8) mengumpat; (9) memarahi; (10) mengintimidasi; dan (11) mengusir. Tidak hanya itu, tiga bentuk kekerasan struktural terdiri dari: (1) patriarki dalam keluarga; (2) stratifikasi sosial; dan (3) perklenikan. Terakhir, tiga bentuk kekerasan kultural terdiri dari: (1) diskriminasi gender; (2) posisi anak dalam masyarakat; dan (3) diskriminasi masyarakat kelas bawah.

Ketiga bentuk kekerasan tersebut dilegitimasi oleh adat, agama, tradisi *toron tanah*, dan norma-norma patriarki. Selain itu, akhir cerita novel ini adalah keberhasilan tokoh sentral—korban kekerasan—melawan pelaku kekerasan. Dengan demikian novel ini merupakan gerakan anti-kekerasan.

Kata Kunci: kekerasan langsung, kekerasan struktural, kekerasan kultural, *Damar Kambang*

ABSTRACT

Muttaqin, Ahmad Aljas Sabilil. 2023. "Violence in the Novel *Damar Kambang* by Muna Masyari: A Perspective of Johan Galtung". Thesis. Yogyakarta: Indonesian Literature Program. Faculty of Literature. Sanata Dharma University.

This research on violence in the novel *Damar Kambang* by Muna Masyari aims to (1) describe the forms of direct violence in the novel *Damar Kambang* by Muna Masyari, (2) delineate the forms of structural violence in the novel *Damar Kambang* by Muna Masyari, and (3) elucidate the forms of cultural violence in the novel *Damar Kambang* by Muna Masyari.

This study employs M.H. Abrams' paradigm, particularly adopting a mimetic approach that focuses on the universe and the reality of the world. In analyzing the forms of direct, structural, and cultural violence in the novel, the researcher utilizes the sociological literary theory of violence developed by Johan Galtung. The research employs a literature review method with data collection through note-taking techniques, content analysis for data examination, and a qualitative descriptive method to present the results of the data analysis.

This research produced thirty-seven forms of violence in the novel *Damar Kambang*, consisting of thirty-one direct violence, three structural violence, and three cultural violence. Thirty-one forms of direct violence consist of twenty forms of physical violence and eleven forms of verbal violence. Forms of physical violence in the novel consist of: (1) pulling actions; (2) encouraging action; (3) the act of plundering; (4) the act of crushing; (5) crushing action; (6) the act of slapping; (7) the act of hurling; (8) the act of hitting; (9) the act of dragging; (10) stabbing action; (11) act of shackling; (12) the act of throwing; (13) pressing action; (14) pinching action; (15) touching; (16) the act of gushing; (17) ambush action; (18) the act of snatching; (19) encouraging action; and (20) the act of slashing. Meanwhile, forms of verbal violence consist of: (1) degrading; (2) insulting; (3) shouted; (4) threatening; (5) cheating; (6) prohibit; (7) accuse; (8) swearing; (9) scold; (10) intimidate; and (11) expel. Not only that, three forms of structural violence consist of: (1) patriarchy in the family; (2) social stratification; and (3) occultism. Finally, three forms of cultural violence consist of: (1) gender discrimination; (2) the child's position in society; and (3) discrimination against lower class people.

These three forms of violence are legitimized by custom, religion, land toron traditions, and patriarchal norms. Apart from that, the ending of this novel is the success of the central character—the victim of violence—against the perpetrator of the violence. Besides that, this novel is an anti-violence movement.

Keywords: direct violence, structural violence, cultural violence, *Damar Kambang*